

BAB V

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dengan 12 orang informan yang terbagi kepada 8 orang pengajar dan 4 orang santri di lokasi penelitian mengenai pembacaan Surah *Al-Jinn* yang menjadi sebuah rutinitas di Pondok Pesantren Tahfiz Qur'an Tarbiyyatul Aulaad adalah sebagai berikut:

1. Informan I

Ustadzah Saudah Amir, pengasuh dan pimpinan di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Hasil wawancara dengan informan I mengatakan,

“Pemberlakuan pembacaan Surah *Al-Jinn* ini sejak kejadian beberapa santriwati mengalami gangguan yang menyebabkan sebagian mereka mengalami kerasukan. Pemilihan Surah *Al-Jinn* berdasarkan anjuran seorang guru, untuk mengamalkan membaca Surah *Al-Jinn*. Maka, kami mengerjakan apa yang disarankan oleh guru tersebut, dengan tidak mengambil beberapa ayat dari surah tersebut, dengan harapan mendapatkan syafaat Al-Qur'an, semakin banyak yang dibaca, semakin besar juga pahalanya. Pembacaan Surah *Al-Jinn* ini bersifat wajib untuk semua guru dan santriwati secara berjamaah setelah salat Zuhur agar sama-sama bisa mengamalkan membaca Al-Qur'an. Jika terjadi kerasukan atau gangguan lainnya pada santriwati, maka dibacakan beberapa ayat Al-Qur'an dan wirid-wirid yang berisikan doa perlindungan, serta meminta bantuan kepada orang yang diberi kelebihan untuk membantu menyembuhkan mereka dengan izin Allah. Selama pembacaan Surah *Al-Jinn* secara berjamaah ini berjalan, alhamdulillah sudah tidak banyak yang kerasukan dan itu sudah berlalu kurang lebih 7 tahun yang, untuk sekarang sudah tidak pernah ada lagi kejadian kerasukan dan gangguan lainnya. Tujuan utama pembacaan Surah *Al-Jinn* secara berjamaah ini yaitu untuk mengamalkan membaca Al-Qur'an dan berikhtiar, berkah ayat-ayat yang ada pada Surah *Al-Jinn* tersebut, Allah hindarkan para santriwati dari

gangguan jin-jin yang berusaha menghancurkan *i'tiqad* baik para santriwati dalam menuntut ilmu agama di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad”.¹

Pemberlakuan pembacaan Surah *Al-Jinn* ini telah membawa manfaat besar bagi para santriwati di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Dengan beramal sesuai anjuran guru, mereka dapat mengamalkan bacaan Al-Qur'an sebagai bentuk perlindungan dari gangguan jin yang mengganggu. Selama tujuh tahun terakhir, praktik ini telah membawa ketenangan dan keamanan bagi para santriwati, membuktikan efektivitasnya dalam menjaga *i'tiqad* dan keamanan rohani.

2. Informan II

Ustadz Abbas Maulid, pengajar di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Hasil wawancara dengan informan II mengatakan,

“Jadi pembacaan Surah *Al-Jinn* ini dimulainya setiap hari ba'da salat Zuhur dan pembacaan Surah *Al-Jinn* ini sudah dimulai pada awal berdirinya PPTQ Tarbiyyatul Aulaad serta memang diniatkan juga untuk dibaca setiap hari setelah selesai salat Zuhur secara bersama-sama (berjamaah). Kemudian kenapa ustadz memilih surat tersebut karena ingin mengambil berkah daripada surah Al-Qur'an tersebut karena memiliki manfaat untuk perlindungan diri kita daripada gangguan jin, syaiton dan lain-lain. Karena itulah PPTQ Tarbiyyatul Aulaad ini memilih Surah *Al-Jinn*. Terus untuk membacanya ini diwajibkan untuk seluruh santri dan ustadzah, supaya semuanya mendapatkan berkah dan supaya juga santri tidak males untuk mengikuti jadi supaya santri semangat ustadzahnya juga ikutan. Kemudian untuk menghadapi ketika ada santri yang kerasukan itu biasanya akan kami bacakan seperti wirid-wirid yang mana biasanya juga kami amalkan disetiap kegiatan, biasanya itu seperti Ratibul Haddad. Alhamdulillah berkat daripada kami mengamalkan membaca Surah *Al-Jinn* dan wirid-wiridan secara istiqomah setiap hari setelah ba'da Zuhur yang telah diatur oleh pengurus PPTQ Tarbiyyatul Aulaad menjadikan semuanya terlindungi dan tidak ada lagi santri yang mengalami kerasukan dan gangguan dari jin dan lain-lain. Jadi sudah disampaikan dari awal

¹Wawancara dengan Ustadzah Saudah Amir di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad pada tanggal 19 April 2024.

bahwa motivasi dari pembacaan surah dari *Al-Jinn* secara istiqomah setiap hari setelah salat Zuhur ini ialah agar dilindungi dari segala gangguan serta untuk penjagaan diri dari berbagai macam gangguan jin maupun gangguan lainnya yang tidak diinginkan, perlu juga kita ketahui bahwasanya itu sebagai perantara serta berkahnya daripada Allah SWT melalui kitab suci Al-Qur'an".²

Pembacaan Surah *Al-Jinn* setiap hari setelah salat Zuhur di PPTQ Tarbiyyatul Aulad bertujuan untuk mendapatkan berkah dan perlindungan dari gangguan jin dan setan. Hal ini menjadi rutinitas bagi seluruh santri dan ustadzah untuk memastikan semangat dan perlindungan bersama. Wirid-wirid seperti Ratibul Haddad juga dipraktikkan sebagai bentuk perlindungan tambahan. Dengan konsistensi dalam amalan ini, PPTQ Tarbiyyatul Aulad berhasil menjaga keamanan dan ketenangan lingkungan dari gangguan jin dan lainnya. Pembacaan Surah *Al-Jinn* setiap hari setelah salat Zuhur menunjukkan komitmen yang kuat dari PPTQ Tarbiyyatul Aulad dalam menjaga dan melestarikan tradisi keagamaan sejak awal berdirinya.

3. Informan III

Nur Hikmah, pengajar di PPTQ Tarbiyyatul Aulad. Hasil wawancara dengan informan III mengatakan

“Dalam pembacaan Surah *Al-Jinn* ini dianjurkan membacanya setiap hari ba'da Zuhur sejak pertama kali berdirinya PPTQ Tarbiyyatul Aulad dan memang dianjurkan untuk membacanya setiap hari ba'da Zuhur dengan berjama'ah. Kemudian kenapa dianjurkan memiih Surah *Al-Jinn* dikarenakan agar mengambil berkah dari Al-Qur'an sebagai salah satu surah yang diniatkan untuk meminta perlindungan diri dari gangguan jin dan semacamnya dengan cara membacanya, memang juga banyak

²Wawancara dengan Abbas Maulid pada tanggal 20 April 2024.

potongan ayat Al-Qur'an lainnya yang bertujuan dan bisa diniatkan agar menjadi perlindungan diri, tetapi di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad ini memilih surah Al-Qur'an sebagai sebuah amaliyah untuk dibaca setiap hari secara berjama'ah. Pada saat membaca Surah *Al-Jinn* secara berjama'ah diterapkan oleh PPTQ membacanya secara berjama'ah setiap hari ba'da Zuhur. Jikalau ada salah satu santri yang kerasukan jin atau gangguan jin, maka biasanya akan dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an termasuk juga Surah *Al-Jinn* atau juga mengambil berkah dengan cara membacakan dari wirid-wirid yang juga dibacakan pada kegiatan-kegiatan PPTQ Tarbiyyatul Aulaad seperti wirid As-sakron dan Ratib yang sudah disusun oleh para salafussholeh. Dari beberapa tahun yang lalu, sudah tidak ada lagi kejadian seperti kesurupan dan gangguan jin atau semacamnya, alhamdulillah keberkahan yang kami dapatkan sebab mengamalkan pembacaan Surah *Al-Jinn* tersebut secara setiap hari ba'da Zuhur secara berjama'ah juga ditambahkan dengan bacaan wirid-wirid yang sudah diatur oleh PPTQ Tarbiyyatul Aulaad inilah yang menyebabkan kami semua terlindungi dari gangguan jin atau kesurupan dan semacamnya. Berdasarkan dari penyampaian sebelumnya, tujuan dan motivasi dari pembacaan Surah *Al-Jinn* tersebut sudah sangat jelas bahwasanya apa yang kami harapkan dengan mengamalkan amaliyah pembacaan Surah *Al-Jinn* agar dihindarkan dari berbagai macam gangguan-gangguan atau lebih tepatnya sebagai perlindungan diri. Adapun pada saat membaca Surah *Al-Jinn* ini perlu diketahui hanya sebagai perantara berkah Al-Qur'an yang terdapat dalam Surah *Al-Jinn*, sejatinya hanyalah sang maha kuasa yang melindungi dan mengabulkan itu hanyalah Allah Swt. Untuk perihal membaca Surah *Al-Jinn* secara berjamaah ini diberlakukan oleh PPTQ Tarbiyyatul Aulaad untuk seluruh santri dan ustadzah yang berada di lingkungan PPTQ Tarbiyyatul Aulaad membacanya secara berjamaah setiap hari setelah salat Zuhur".³

Penggunaan Surah *Al-Jinn* dalam kegiatan pembacaan secara berjamaah di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad merupakan suatu praktik yang bertujuan untuk mendapatkan berkah dan perlindungan dari gangguan jin. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa kekuatan perlindungan sejati hanya datang dari

³ Wawancara dengan Nur Hikmah pada tanggal 20 April 2024.

Allah. Praktik ini telah membawa manfaat bagi lingkungan PPTQ tersebut dengan mengurangi kejadian kesurupan dan gangguan jin.

4. Informan IV

Rizky Indah Handayani, pengajar di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Hasil wawancara dengan informan IV mengatakan,

“Pembacaan dimulai sejak berdirinya PPTQ Tarbiyyatul Aulaad, diijinkan untuk membaca Surah *Al-Jinn* ini setiap hari setelah selesai salat Zuhur. Semua pengurus pun juga dianjurkan untuk membacanya secara berjamaah pada waktu yang mereka pilih setelah salat Zuhur. Dipilihnya Surah *Al-Jinn* karena berkahnya yang berasal dari Al-Qur’an dan dimaksudkan untuk melindungi diri seseorang dari gangguan jin atau makhluk lain. Memang ayat-ayat Al-Qur’an yang lain juga memiliki tujuan untuk melindungi tetapi PPTQ Tarbiyyatul Aulaad ini memilih Surah *Al-Jinn* sebagai amaliyah untuk dibaca setiap hari, PPTQ Tarbiyyatul Aulaad memungkinkan seluruh siswanya membaca Surah *Al-Jinn* bersama-sama. Sejauh ini tidak ada lagi kasus kesurupan atau gangguan jin sejak beberapa tahun yang lalu. Berkat amal pembacaan Surah *Al-Jinn* secara teratur setelah salat Zuhur secara berjamaah bersama dengan wirid yang disusun oleh PPTQ Tarbiyyatul Aulaad kami semua dilindungi dari kesurupan dan gangguan jin lainnya. Seperti yang disebutkan sebelumnya tujuan dengan motivasi untuk membaca Surah *Al-Jinn* jelas, kita diharapkan menerima berkah dari membacanya untuk melindungi diri kita sendiri. Tujuan utama membaca Surah *Al-Jinn* hanyalah untuk menyampaikan berkah Al-Qur’an yang terkandung didalamnya”.⁴

Pembacaan rutin Surah *Al-Jinn* setiap hari setelah salat Zuhur sebagai amaliyah PPTQ Tarbiyyatul Aulaad menarik karena fokus pada perlindungan dari gangguan makhluk gaib. Meskipun metode ini tidak didasarkan pada praktik umum Islam, efektivitasnya dalam mencegah kasus kesurupan atau gangguan jin menunjukkan nilai dalam upaya perlindungan spiritual.

⁴Wawancara dengan Rizky Indah Handayani pada tanggal 20 April 2024.

5. Informan V

Maisarah, pengajar di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Hasil wawancara dengan informan V mengatakan,

“Pembacaan Surah *Al-Jinn* dilakukan setiap hari setelah salat Zuhur sejak berdirinya PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Tujuannya adalah agar dibaca setiap hari setelah salat Zuhur secara berjamaah. Surah *Al-Jinn* dipilih untuk mendapatkan berkah dari Al-Qur'an sebagai perlindungan dari gangguan jin. Meskipun ada banyak ayat Al-Qur'an lain yang bisa dijadikan perlindungan, PPTQ Tarbiyyatul Aulaad memilih Surah *Al-Jinn* untuk dibaca setiap hari secara berjamaah. Pembacaan Surah *Al-Jinn* secara berjamaah diterapkan untuk seluruh santri dan ustadzah di lingkungan PPTQ Tarbiyyatul Aulaad setiap hari setelah salat Zuhur. Jika ada santri yang terkena gangguan jin, biasanya dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an termasuk Surah *Al-Jinn* atau wirid-wirid seperti Wirid As-Sakron dan Ratib Al-Haddad yang juga dibacakan di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Sejak beberapa tahun terakhir, tidak ada lagi kejadian gangguan jin berkat pembacaan Surah *Al-Jinn* setiap hari setelah salat Dhuha secara berjamaah dan wirid-wirid yang diatur oleh PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Tujuan pembacaan Surah *Al-Jinn* adalah sebagai perlindungan diri. Meskipun Surah *Al-Jinn* hanya sebagai perantara berkah Al-Qur'an, yang sebenarnya Maha Melindungi dan Mengabulkan hanyalah Allah Swt”.⁵

Pembacaan Surah *Al-Jinn* secara berjamaah setiap hari setelah salat Zuhur di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad adalah langkah yang baik untuk mendapatkan berkah dan perlindungan dari Al-Qur'an. Meskipun ada banyak ayat yang bisa dijadikan perlindungan, pemilihan Surah *Al-Jinn* memiliki keutamaan tersendiri. Praktik ini telah membawa manfaat dengan mengurangi kejadian gangguan jin, dan tentunya, keberhasilannya merupakan hasil dari izin Allah SWT.

6. Informan VI

⁵Wawancara dengan Maisarah pada tanggal 20 April 2024.

Mita Herlina Lestari, pengajar di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Hasil wawancara dengan informan VI mengatakan,

“Pembacaan Surah *Al-Jinn* dilakukan tiap hari pasca salat Zuhur sejak awal berdirinya PPTQ Tarbiyyatul Aulaad, dengan maksud agar dibacakan secara berjamaah setiap harinya usai salat Zuhur. Surah *Al-Jinn* dipilih untuk meraih berkah dari Al-Qur'an sebagai bentuk perlindungan dari gangguan jin. Meskipun ada banyak ayat Al-Qur'an lain yang bisa digunakan sebagai perlindungan, PPTQ Tarbiyyatul Aulaad memilih Surah *Al-Jinn* untuk dibaca bersama setiap hari. Pembacaan Surah *Al-Jinn* berjamaah diterapkan bagi seluruh santri dan ustadzah di lingkungan PPTQ Tarbiyyatul Aulaad setiap harinya setelah salat Zuhur. Jika ada santri yang terganggu oleh jin, biasanya dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an termasuk Surah *Al-Jinn* atau wirid-wirid seperti Wirid As-Sakron dan Ratib Al-Haddad yang juga dibacakan di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Dalam beberapa tahun terakhir, tidak ada insiden gangguan jin berkat rutinitas membaca Surah *Al-Jinn* setiap hari setelah salat Zuhur secara berjamaah dan wirid-wirid yang diatur oleh PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Tujuan dari membaca Surah *Al-Jinn* adalah sebagai upaya perlindungan diri. Meskipun Surah *Al-Jinn* hanya sebagai perantara berkah Al-Qur'an, yang sebenarnya Maha Melindungi dan Mengabulkan hanyalah Allah Swt”.⁶

Penggunaan Surah *Al-Jinn* sebagai perlindungan dari gangguan jin adalah sebuah praktek keagamaan yang umum. Meskipun ada banyak ayat lain yang bisa digunakan, pemilihan Surah *Al-Jinn* mungkin didasarkan pada keutamaan dan keberkahan yang dipercayai oleh komunitas tersebut. Praktek tersebut tampaknya telah membawa manfaat, terlihat dari tidak adanya insiden gangguan jin dalam beberapa tahun terakhir. Ratib Al-Haddad juga merupakan wirid yang penting dalam praktik keagamaan, dan bisa menjadi tambahan yang baik untuk memperkuat perlindungan tersebut.

⁶Wawancara dengan Mita Herlina Lestari pada tanggal 20 April 2024.

7. Informan VII

Rahmawati, pengajar di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Hasil wawancara dengan informan VII mengatakan,

“Setiap hari setelah salat Zuhur, Surah *Al-Jinn* dibaca secara berjamaah sejak awal berdirinya PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Surah *Al-Jinn* dipilih untuk mendapatkan berkah dari Al-Qur'an sebagai perlindungan dari gangguan jin, walaupun ada banyak ayat Al-Qur'an lain yang bisa digunakan untuk tujuan serupa. Seluruh santri dan ustadzah di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad membaca Surah *Al-Jinn* secara berjamaah setiap harinya setelah salat Zuhur. Jika ada santri terganggu oleh jin, biasanya dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an termasuk Surah *Al-Jinn* atau wirid-wirid seperti Wirid As-Sakron dan Ratib Al-Haddad yang juga dibacakan di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Dalam beberapa tahun terakhir, tidak ada kejadian gangguan jin berkat kebiasaan membaca Surah *Al-Jinn* setiap hari setelah salat Zuhur secara berjamaah dan wirid-wirid yang diatur oleh PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Tujuan dari membaca Surah *Al-Jinn* adalah sebagai usaha perlindungan diri. Meskipun Surah *Al-Jinn* hanya sebagai perantara berkah Al-Qur'an, yang sebenarnya Maha Melindungi dan Mengabulkan adalah Allah Swt”.⁷

Kegiatan membaca Surah *Al-Jinn* secara berjamaah setiap hari setelah salat Zuhur di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad tampaknya menjadi bagian penting dari praktik keagamaan mereka untuk perlindungan diri dari gangguan jin. Meskipun ada berbagai ayat Al-Qur'an yang dapat digunakan untuk tujuan serupa, pilihan ini mungkin memiliki makna dan nilai simbolis tertentu bagi komunitas tersebut. Efektivitas praktik ini dalam mencegah gangguan jin menunjukkan pentingnya kepercayaan dan kebiasaan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

8. Informan VIII

Siti Mahfudzah Amin, pengajar di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Hasil wawancara dengan informan VIII mengatakan,

⁷Wawancara dengan Rahmawati pada tanggal 20 April 2024.

“Setiap harinya setelah salat Zuhur, Surah *Al-Jinn* dibacakan secara berjamaah sejak awal berdirinya PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Surah *Al-Jinn* dipilih untuk mendapatkan berkah dari Al-Qur'an sebagai bentuk perlindungan dari gangguan jin, meskipun ada banyak ayat Al-Qur'an lain yang dapat digunakan untuk tujuan serupa. Semua santri dan ustadzah di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad membacakan Surah *Al-Jinn* secara berjamaah setiap hari setelah salat Zuhur. Jika ada santri yang terganggu oleh jin, biasanya dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an termasuk Surah *Al-Jinn* atau wirid-wirid seperti Wirid As-Sakron dan Ratib Al-Haddad yang juga dibacakan di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Dalam beberapa tahun terakhir, tidak terjadi kejadian gangguan jin karena kebiasaan membaca Surah *Al-Jinn* setiap hari setelah salat Zuhur secara berjamaah dan wirid-wirid yang diatur oleh PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Tujuan dari membaca Surah *Al-Jinn* adalah sebagai upaya perlindungan diri. Meskipun Surah *Al-Jinn* hanya sebagai perantara berkah Al-Qur'an, yang sebenarnya Maha Melindungi dan Mengabulkan adalah Allah Swt”.⁸

Tradisi membaca Surah *Al-Jinn* secara berjamaah setiap hari setelah salat Zuhur di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad menunjukkan komitmen dan kesungguhan lembaga tersebut dalam menjaga spiritualitas dan mencari perlindungan melalui ajaran Al-Qur'an. Pilihan Surah *Al-Jinn*, yang dianggap dapat memberikan perlindungan dari gangguan jin, menggambarkan keyakinan santri dan ustadzah terhadap kekuatan ayat-ayat Al-Qur'an dalam memberikan keselamatan dan ketenangan. Keberhasilan metode ini dalam mencegah gangguan jin selama beberapa tahun terakhir menandakan bahwa praktik ini memiliki efek positif bagi para santri dan lingkungan pesantren. Ini juga menunjukkan bahwa bacaan Al-Qur'an, wirid As-Sakron, dan Ratib Al-Haddad memiliki peran penting dalam menjaga ketentraman batin dan fisik para santri. Namun, penting untuk diingat bahwa keberkahan dan perlindungan sesungguhnya datang dari Allah, dan Al-Qur'an serta wirid hanyalah sarana untuk mendekati diri kepada-Nya. Upaya

⁸Wawancara dengan Siti Mahfudzah Amin pada tanggal 20 April 2024.

ini adalah bentuk tawakkal dan ikhtiar yang baik, menunjukkan bahwa manusia harus selalu berusaha dan berdoa kepada Allah untuk perlindungan dan keselamatan. Secara keseluruhan, praktik ini tidak hanya memperkuat spiritualitas para santri, tetapi juga mempererat kebersamaan dan kekompakan dalam menghadapi tantangan spiritual sehari-hari.

9. Informan IX

Angelina Putri Faisar, santri di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Hasil wawancara dengan informan IX mengatakan,

“Menurut ulun, adanya pembacaanya Surah *Al-Jinn* menjadikan para jin tidak menggagu kami selama memondok di sini”.⁹

Berdasarkan dari pendapat Angelina mengenai pembacaan Surah *Al-Jinn* di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad, dia menganggapnya sebagai sebuah tujuan dari menjadikan pembacaan Surah *Al-Jinn* ini para jin tidak mengganggu mereka yang bermukim di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad.

10. Informan X

Nadia Khairani, santri di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Hasil wawancara dengan informan X mengatakan,

“Menurut ulun pembacaan Surah *Al-Jinn* tersebut untuk melindungi pondok sebagai perisai dan jika membaca surah tersebut, jin yang mendengar pembacaan surah itu bisa masuk Islam”.¹⁰

Berdasarkan dari pendapat Nadia mengenai pembacaan Surah *Al-Jinn* di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad, menjadikan ayat Al-Qur'an sebagai sebuah perisai

⁹Wawancara dengan Angelina Putri Faisar di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad pada tanggal 19 April 2024.

¹⁰Wawancara dengan Nadia Khairani di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad pada tanggal 19 April 2024.

atau membentengi diri ini termasuk dari salah satu bentuk dari tujuan dari pengamalan pembacaan Al-Qur'an, bahkan ada ayat-ayat yang lebih dikhususkan seperti ayat untuk meruqyah. Adapun jin bisa masuk Islam itu memang benar adanya, karena tidak semua jin itu bertujuan untuk menyesatkan, bahkan ada ayat yang menyebutkan dengan jelas bahwa jin itu diciptakan juga untuk menyembah kepada Allah.

11. Informan XI

Nor Azizah, santri di PPTQ Tarbiyyatul Aulad. Hasil wawancara dengan informan XI mengatakan,

“Menurut ulun pembacaan surah ini bertujuan selain untuk melindungi diri dari gangguan jin dan setan, membaca Surah *Al-Jinn* tersebut juga mendapatkan pahala”.¹¹

Berdasarkan dari pendapat Nor Azizah mengenai pembacaan Surah *Al-Jinn* di PPTQ Tarbiyyatul Aulad, selain bertujuan untuk melindungi diri dari gangguan jin dan setan, membaca Al-Qur'an itu sendiri sudah jelas akan mendapatkan pahala, karena dalam sebuah hadis disebutkan bahwa membaca satu huruf saja sudah bernilai 10 kebaikan, apalagi jika membacanya lebih banyak pasti akan mendapat lebih banyak juga kebaikan atau pahala dari yang membacanya.

12. Informan XII

Piona Rosalina, santri di PPTQ Tarbiyyatul Aulad. Hasil wawancara dengan informan XII mengatakan,

¹¹Wawancara dengan Nor Azizah di PPTQ Tarbiyyatul Aulad pada tanggal 19 April 2024.

“Menurut saya membaca Surah *Al-Jinn* tersebut menambahkan keimanan kita dan juga sebagai pengingat diri untuk tidak lupa dengan Allah Swt”.¹²

Berdasarkan dari pendapat Piona mengenai pembacaan Surah *Al-Jinn* di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad, jika memang orang Islam itu benar-benar beriman, pasti dia akan selalu ingat Allah, karena salah satu bukti keimanan seorang muslim adalah bertaqwa dan selalu mengingat Allah kapanpun dan di manapun dia itu berada.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini, penulis akan menindak lanjuti dan menganalisis data yang telah disajikan sesuai dengan rumusan masalah serta mengelompokkannya. Penulis akan menelaah data hasil wawancara dari informan terhadap rumusan-rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Praktik Pengamalan Surah *Al-Jinn* di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad desa Wirittasi Kabupaten Tanah Bumbu

Pada pembahasan kali ini akan membahas praktik pengamalan Surah *Al-Jinn* di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad. Terdapat ada dua belas informan yang diwawancara, tetapi delapan informan yang memberikan jawaban sesuai dengan pembahasan ini dan empat sisanya tidak memberikan jawaban yang sesuai.

Berdasarkan dari jawaban delapan informan yang memberikan jawaban sesuai dengan pembahasan, praktik pengamalan pembacaan Surah *Al-Jinn* di

¹²Wawancara dengan Piona Rosalina di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad pada tanggal 19 April 2024.

PPTQ Tarbiyyatul Aulaad dilakukan setiap hari selama berada di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad, sebelum memulai pembacaan Surah *Al-Jinn* tersebut, dimulai dengan salat Zuhur berjamaah di mushalla, setelah selesai salat Zuhur dan wirid serta doa, baru dilanjutkan dengan pembacaan Surah *Al-Jinn* secara berjamaah sampai habis Surah *Al-Jinn*. Pembacaan Surah *Al-Jinn* ini bersifat jamaah yaitu semuanya tidak terbatas hanya santri saja tapi dengan para tenaga kerja dan para pengajarnya, karena sudah menjadi ketetapan pimpinan PPTQ Tarbiyyatul Aulaad untuk semua santri dan tenaga kerja serta pengajarnya juga ikut melakukan pembacaan Surah *Al-Jinn* ini secara berjamaah setelah selesai salat Zuhur berjamaah. Sedangkan untuk empat informan sisanya tidak memberikan jawaban spesifik ketika wawancara, mungkin dapat dipahami bahwa bagi empat informan ini karena mereka masih berstatus sebagai santri, sehingga tidak terpikirkan untuk memberikan penjelasan secara langsung, mengingat bahwa bagi santri amaliyah seperti pembacaan Surah *Al-Jinn* tersebut hanya sebuah tuntutan kewajiban yang harus mereka ikuti selama masih menuntut ilmu di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad.

2. Keutamaan Kalam Allah sebagai perlindungan diri dari gangguan makhluk gaib menurut santri dan pengajar di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad

Selanjutnya pada pembahasan keutamaan Surah *Al-Jinn* sebagai perlindungan diri dari gangguan makhluk gaib menurut santri dan pengajar di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad, dari dua belas informan yang telah diwawancarai, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata jawabannya hampir sama persis, karena sudah dijelaskan juga oleh ustadzah Saudah bahwa pada awalnya kejadian kerasukan atau gangguan gaib ini lumayan banyak terjadi, sehingga beliau

menginginkan untuk PPTQ Tarbiyyatul Aulaad selamat dari gangguan-gangguan tersebut dengan mewajibkan bagi seluruh santri dan pengajar untuk membacanya secara berjamaah. Dan dengan pembacaan rutin Surah *Al-Jinn* ini kejadian-kejadian seperti kerasukan dan gangguan lainnya sudah sangat berkurang drastis yang menjadikan bahwa pembacaan Surah *Al-Jinn* sangat efektif untuk dijadikan sebuah amaliyah harian bagi semua orang untuk menjadikan pembacaan Al-Qur'an sebagai perlindungan diri ataupun tujuan lainnya, mengingat bahwa yang dibaca adalah firman Allah (kitab Allah) maka tetaplah bagi seorang hamba untuk berdoa meminta kepada Allah untuk perlindungan diri atau yang lainnya dan juga disertai dengan amaliyah seperti halnya membaca Al-Qur'an yang berupa firman Allah.

Sama juga halnya dengan pemahaman hadis yang telah disebutkan pada bab 2, alih-alih mengganggu manusia ketika membaca Al-Qur'an, para jin tersebut malah mendengarkan dengan seksama ketika nabi Muhammad Saw, membaca Al-Qur'an pada saat mengerjakan salat subuh. Dari penjelasan singkat ini dapat diambil kesimpulan bahwa membaca Surah *Al-Jinn* bisa menjadikan si pembaca tidak diganggu oleh jin dan jika dijadikan sebuah amaliyah rutin, tidak akan diganggu dari gangguan makhluk gaib yang lainnya.

3. Fungsi Surah *Al-Jinn* sebagai perlindungan diri dari gangguan makhluk gaib menurut santri dan pengajar di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad

Pada pembahasan kali ini membahas fungsi Surah *Al-Jinn* sebagai perlindungan diri dari gangguan gaib menurut santri dan pengajar di PPTQ

Tarbiyyatul Aulaad, dari dua belas informan yang telah diwawancarai, dapat diambil kesimpulan juga bahwa rata-rata jawaban mereka hampir sama.

Berdasarkan dari wawancara dengan dua belas informan, mengenai fungsi Surah *Al-Jinn* sebagai sebuah amaliyah yang dikerjakan di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad, selain sebagai perlindungan diri dari gangguan makhluk gaib, terdapat berbagai jawaban yang bermacam-macam, tapi masih kurang lebih sama, misalnya seperti sebagai perlindungan diri dari gangguan jin atau setan, sebagai perisai untuk menjadi sebuah pelindung pondok dan bisa membuat jin masuk Islam, membacanya mendapatkan pahala dan membacanya membuat kualitas keimanan semakin meningkat serta menjadi pengingat diri.

Sebagai tambahan, Al-Qur'an itu sendiri juga sebenarnya bisa menjadi obat baik kepada orang mukmin yang membacanya atau kepada orang yang dibacakan, tanpa harus menyebutkan ayat atau surah tertentu, karena Allah berfirman dalam QS. Al-Isra' ayat 82:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.

Dapat diambil pemahaman bahwa bagi santri dan pengajar di PPTQ Tarbiyyatul Aulaad bahwa Surah *Al-Jinn* yang mereka jadikan sebuah amaliyah tersebut memiliki fungsi yang bermacam-macam berdasarkan pandangan mereka

masing-masing, tapi itu semua memiliki maksud yang kurang lebih sama yaitu sebagai perlindungan diri dari gangguan makhluk gaib.